



Diprediksi, 3,9 Juta Pemudik Masuk Yogyakarta

Pergerakan orang sudah tampak di sejumlah daerah. Hal itu terpantau dari jumlah kedatangan dan keberangkatan di bandara dan stasiun kereta api.

AGUS UTANTORO
agus_utantoro@mediaindonesia.com

KAPOLDA Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Irjen Asep Suhendar memperkirakan jumlah pemudik tahun ini yang masuk provinsi itu sebanyak 3,9 juta orang.

Jumlah itu baik yang hanya melintas menuju kota-kota di provinsi lain maupun sebagai kota tujuan dari pemudik. Termasuk para wisatawan yang akan berlibur Lebaran di DIY.

"Prediksi yang akan datang ke Yogyakarta 3,9 juta orang.

Karena itu, diperlukan persiapan yang matang," kata Kapolda, kemarin.

Untuk mempersiapkan berbagai hal dalam menghadapi arus mudik akan digelar Operasi Ketupat Progo mulai 28 April hingga 9 Mei mendatang.

Adapun puncak kedatangan pemudik dengan kereta api di Daop 6 diperkirakan pada 29 April mendatang.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogyakarta Supriyanto menyampaikan, data sementara, perkiraan tanggal 29 April sebagai puncak mudik dengan volume penumpang turun sebanyak 11.539 orang.

Lonjakan penumpang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang juga sudah terjadi.

Executive GM Bandara SMB II Palembang Tommy Ariesdianto mengatakan setiap hari ada peningkatan sekitar 5.000 penumpang dengan 44 aktivitas pergerakan pesawat. Jumlah penumpang akan terus meningkat hingga puncaknya pada 29-30 April mendatang.

Sebaliknya pergerakan penumpang dan pesawat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan, menurun.

"Iya tahun 2022 ini cenderung menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu, padahal aturan penerbangan sudah dilonggarkan. Kalau pesawat, jika dibandingkan antara tahun 2021 dan 2022,

mengalami penurunan sekitar 15%. Untuk penumpang, jika dibandingkan antara tahun 2021 dan 2022, turun sekitar 6%," kata Stakeholder Relation Manager Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin, Iwan Risdianto.

Di Bandara Depati Amir Pangkalpinang, Bangka Tengah, pergerakan penumpang masih normal. Rata-rata sehari 2.500 penumpang per hari.

Persiapan jalur alternatif

Dalam menghadapi arus mudik, polisi telah mengatur rekayasa lalu lintas dan mempersiapkan jalur alternatif. Seperti di Jawa Barat, akan diberlakukan jalan tol satu arah mulai dari Km 47 Halim sampai Km 447 Semarang.

Wakapolda Jawa Barat Brigjen Barazi Sulfi berharap pemerintah daerah memper-

siapkan jalur alternatif untuk mengantisipasi jalur mudik nontol.

Adapun jalur lintas selatan Jawa Barat menuju Jawa Tengah sudah siap dilalui pemudik. Semua infrastruktur jalan dalam kondisi bagus. Rambu petunjuk jalan dan pos telah dibangun di sepanjang jalan.

Namun, jalur mudik lintas selatan mulai dari Garut menuju Tasikmalaya masih minim penerangan jalan umum sehingga ada beberapa titik yang gelap gulita.

Sementara itu, petugas gabungan dari Polres Subang, Dinas Perhubungan, dan petugas Terminal Kabupaten Subang melakukan pemeriksaan fisik dan pengujian kelayakan bus yang digunakan untuk armada angkutan Lebaran. Hal serupa juga dilakukan oleh tim gabungan Polres Sukoharjo, Jawa Tengah.

Pada bagian lain, demi memperlancar arus mudik, beberapa daerah mempercepat perbaikan jalan di wilayah mereka. (LD/WJ/MR/MY/YH/DW/BY/LN/AP/AD/RF/AT/UL/RZ/BN/YK/JS/N-1)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
4. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005